

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi data

Karya sastra *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem dikaji menggunakan teori behavioral approach Guthrie. Peneliti mendeskripsikan perilaku setiap tokoh dalam karya sastra *Berguru Pada Kelana*. Dengan 3 metode yang ada pada teori yang digunakan. Data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian, selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk tabel.

1. Perilaku manusia menggunakan metode reaksi berlawanan

No	Data	Kodefikasi
1.	Ninis mencatat singkat perjalanan hari ini pada sebuah buku kecil. Kubaca lagi satu per satu daftar destinasi, berharap	BPK/MRB/Prem, 2021: 9

	<p>seluruhnya dapat kusumbangi. Meski yang lebih kuharapkan adalah bisa mendapatkan banyak pelajaran dari sebuah perjalanan ini</p>	
2.	<p>Tak sedikit keluarga dan kawan yang meremehkan rencana perjalananku ini. Untuk apa sih, jalan-jalan? Bagi mereka, aku hanya berfoya-foya, menghabiskan uang tak jelas, tak berguna.</p>	<p>BPK/MRB/Prem, 2021: 9</p>
3.	<p>Tapi bagiku, ninis kecil, hal itu bukan sekedar main dan jalan-jalan. Bagiku, keluar dari rumah adalah belajar, apa pun tempatnya.</p>	<p>BPK/MRB/Prem, 2021: 10</p>

	Laut, pasar, jalan raya, warung, atau rumah tetangga.	
4.	Sebenarnya bagiku, objek air terjun itu biasa saja. Namun terkadang destinasi dan rencana yang telah kita susun akan berubah menjadi sebuah perjalanan lain.	BPK/MRB/Prem, 2021: 27
5.	Pengalaman, cerita dan kawan baru adalah hal-hal lain yang kudapat daripada hanya mengejar tujuan. Tak jarang titik tujuan hanya menjadi tempat peristirahatan untuk menuju perjalanan selanjutnya. Bersama kawan selalu ada kesan. Bersama kawan	BPK/MRB/Prem, 2021: 27

	perjalanan adalah tujuan.	
6.	Karena kalau yang kaya hartanya, belum tentu selalu merasa cukup, tapi yang kaya hati, selalu ada rasa syukur dalam hidupnya.	BPK/MRB/Prem, 2021: 34
7.	“ Hati-hati dengan mereka. Kalau dibaikin, mereka malah ngelunjak.” Tentu saja tak langsung kutelan bulat-bulat ucapan itu. Saat mereka mengatakan untuk berhati-hati, aku pun harus hati-hati menyaring semua perkataan yang kudengar, toh, kami bertiga memang harus selalu waspada terhadap apapun dalam perjalanan ini.	BPK/MRB/Prem, 2021: 35

8.	<p>Aku hanya merasa harus membahagiakan orang tua dan memberi contoh baik pada adik-adik dengan memberikan nilai yang bagus di sekolah. Aku sadar, aku terbelenggu, aku memang harus membahagiakan kedua orang tua, tapi aku jadi lupa membahagiakan diriku sendiri</p>	BPK/MRB/Prem,2021:4 4
9.	<p>Kufoto batu itu dengan harapan suasana hatinya yang sedang kacau itu perlahan pulih, dengan maksud menyampaikan bahwa hidup harus terus maju. Ada puncak-puncak hidup lain yang menunggu. Masa lalu,</p>	BPK/MRB/Prem, 2021: 102

	biarlah menjadi sang guru.	
10	Aku melihat sekitar, mencari seorang bule yang tidak kutahu apakah dia wanita atau pria. Bodohnya aku juga tidak bertanya pada bruce ataupun azadeh. Tapi, untunglah aku bisa dengan cepat menemukan sosok yang kucari. Karena memang tak ada bule lain ditempat itu maka pasti bule yang kulihat adalah yang sedang kucari	BPK/MRB/Prem, 2021: 107
11	Orang-orang bilang dunia ini sempit. Ternyata kata-kata itu benar adanya. Tapi, perlu sedikit kutambahkan bahwa dunia akan terasa	BPK/MRB/Prem, 2021: 110

	sempit bagi mereka yang suka berpergian, muak berdiam di tempat, benci keterbatasan ruang gerak dan memilih cara belajar yang berbeda.	
12	Supaya kalau ada apa-apa di perjalanan suaranya ganjil. Kalau di antara dua orang berbeda pendapat, keputusan orang ketiga akan mengunggulkan suara	BPK/MRB/Prem, 2021: 135
13	Aku jadi antusias dan ikut tegang saat mendengarkan kisahnya. Mereka pernah tertangkap oleh petugas perbatasan Australia karena kegiatan yang illegal itu.	BPK/MRB/Prem, 2021: 142

14	Tawa riang para gadis nan lugu, senda gurau dan bertukar cerita menghangatkan waktu yang kuhabiskan diatas puncak tebing itu	BPK/MRB/Prem, 2021: 186
15	Kami tiba di pantai tanjung pasir, namun bukannya merasa senang kerna cita-citaku tercapai, wajahku menjadi penuh kekecewaan.	BPK/MRB/Prem, 2021: 203
16	Aku sedang berhadapan dengan seorang anak muda yang sedang belajar bersyukur, Atau mungkin dia sudah jauh lebih bersyukur dibandingkan diriku.	BPK/MRB/Prem, 2021: 219
17	Banyak dari mereka yang tidak tahu tentang bandung, tapi	BPK/MRB/Prem, 2021: 234

	kuharap rasa ingin tahu mereka bisa sedikit muncul dan mereka pun akan mencari tahu.	
--	--	--

Keterangan :

BPK : *Berguru Pada Kelana*

MRB : Metode reaksi berlawanan

Penulis : Anisa Prem

Tahun terbit : 2021

Hal : Halaman



2. Perubahan perilaku manusia dengan metode membosankan

Tabel. 4.2 Metode Membosankan

No	Data	Kodefikasi
1.	Kami menyusuri pantai. Suasannya sepi pengunjung. Wajar karena bukan akhir pekan, tak ada seorang pun yang berenang. Hanya tampak beberapa anak kecil bermain di bawah jembatan kecil penyambung pantai dengan kawasan toko cedera mata. Pantai Nampak membosankan karena tak ada pemandangan lain yang menyenangkan.	BPK/MM/Prem , 2021: 20
2.	Ada beberapa tempat arus sungai yang agak deras sehingga kami harus ekstra hati-hati melangkah. Winny sempat lengah dan tercebur hingga setengah badannya basah, tapi bukannya langsung ditolong kami semua malah menertawakannya terlebih dahulu	BPK/MM/Prem , 2021: 24

3.	<p>Aku, Baduy dan Fiersa berjalan paling belakang. Mendadak aku berhenti dan diam, merasakan sesuatu menggelitik jari kaki kiriku, kuarahkan senter ke kaki, terkejut seekor pacet menmpel dengan mulutnya. Aku mencoba tenang tak berteriak</p>	<p>BPK/MM/Prem , 2021: 25</p>
4.	<p>Fiersa menyetujuinya, muka nya sedikit ragu. Mungkin karena kali ini kami bertiga akan terpisah, melakukan perjalanan masingmasing. Mungkin dia juga ragu karena harus beranjak sendiri dari weh. Ah dia hanya belum terbiasa sendirian, dia masih merasa bahwa perjalanan ini harus terus dilakukan bersamasama</p>	<p>BPK/MM/Prem , 2021: 80</p>
5.	<p>Kalaupun nanti kamu gak sampai puncak, gak apa-apa kok kamu akan menemukan hal lain tak terduga daripada sekadar sampai ke puncak di atas sana. Kamu akan menemukan diri kamu sendiri, “ aku teringat pengalamanku sendiri</p>	<p>BPK/MM/Prem , 2021:1 24</p>
6.	<p>Pertenggaran kecil tak berbobot terkadang menggores perjalanan kami, entahlah, mungkin kami berdua sedang lelah dengan perjalanan ini, tapi enggan mengakuinya.</p>	<p>BPK/MM/Prem , 2021: 133</p>

7.	Orang-orang benar-benar harus banyak belajar pada masyarakat adat dalam memperlakukan hutan. Alam butuh lebih banyak generasi pejuang bumi dibandingkan mereka yang memanfaatkannya tanpa batasan.	BPK/MM/Prem , 2021 : 159
8.	Oleh-oleh memang tak selalu berupa benda, bisa juga berupa cerita dan juga luka fisik yang konyol dan bodoh ketika kelak di ingat	BPK/MM/Prem , 2021: 222

Keterangan :

BPK : *Berguru Pada Kelana*

MM : Metode Membosankan

Pengarang : Anisa Prem

Tahun terbit : 2021

Hal : Halaman

3. Perilaku manusia dengan menggunakan metode mengubah lingkungan.

Tabel Metode Mengubah Lingkungan

No	Data	Kodefikasi
1.	Aku jadi teringat dengan wajah ibu yang menangis ketika melepasku pergi berkelana. Sungguh, masih teringat jelas itu bar beberapa hari yang lalu terjadi. Apakah aku anak yang durhaka? Doa apa yang ibu kirim pada tuhan karena sikapku yang menyakitinya?	BPK/MML/Prem, 2021: 20
2.	Semua penonton ikut bernyanyi dan menari dengan riang, aku yang hanya berdiri di belakang kerumunan, bisa merasakan percik keceriaan saat menontonnya	BPK/MML/Prem, 2021: 31
3.	Malam ini bukit tinggi membuktikan kepadaku bahwa bahagia tak perlu kaya raya dan serba ada, hanya perlu saling berbagi, saling menularkan kebaikan dan keceriaan	BPK/MML/Prem, 2021: 31

4.	<p>Tak lama kemudian dia berbicara dengan Bahasa yang tak ku mengerti. Ya dia berbicara dalam Bahasa nias. Aku terbelalak sambil sedikit nyengir dan mengganguk – angguk kecil, karena sudah terlanjur duduk di sebelah ibu itu, kulanjutkan saja percakapan membingungkan itu dengan Bahasa tubuh.</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 40</p>
5.	<p>Aku memang suka sekali olahraga, tapi tidak semua jenis olahraga kuminati, aku tidak terlalu suka olahraga yang menggunakan bola. Sampai akhirnya waktu mempertemukanku dengan hutan dan gunung</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 44</p>
6.	<p>Bukankah contoh baik itu bukan hanya tentang akademis? Bukankah contoh baik itu adalah akhlak dan teladan yang baik? Bagaimana aku bisa memberi contoh baik jika ayah dan ibu saja tidak mencontohkan terlebih dahulu.</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 45</p>

7.	<p>Bagiku guru adalah siapapun yang mengajarku banyak hal. Alam adalah guruku, perjalanan adalah guruku. Sejak saat itu aku punya keinginan kuat untuk terus melakukan perjalanan. Mencari ruang belajar yang lain, entah seperti apa caranya</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 47</p>
8.	<p>Batu yang selama ini hanya bisa kupegang sebatas jari pada selembar uang kertas, kini tepat ada di depan mataku, bisa kusentuh langsung dengan jemariku sendiri. Itulah fahombo atau hombo batu</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 51</p>
9.	<p>Bang iman seorang ayah tiga anak, mempersilahkan kami bertiga menginap dirumahnya. Dulunya , bang iman adalah juga seorang penjelajah yang sering melakukan perjalanan keliling eropa</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 52</p>
10.	<p>Museum tsunami menyimpan semua kenangan tentang peristiwa tsunami Aceh tahun 2004 silam. Melihat foto-foto pascatsunami membuatku merasa kerdil sebagai manusia . Kekuatan alam sungguh luar biasa,</p>	<p>BPK/MML/Prem. 2021: 98</p>

	<p>manusia kecil dengan kesombongannya yang besar mampu tersapu dengan mudah oleh terjangan ombak tsunami</p>	
11.	<p>“ Anjir twitter dibajak, lah!” Suara fiersa membuat suasana menjadi hening seketika ditengah obrolan kami yang seru. Wajahnya mendadazk murung,z sikapnya dingin, dan dongkol,z sambil main mengotakatik <i>handphone-nya</i>.</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 99</p>
12.	<p>Pada akhirnya,Fiersa membuat akun baru dan tampaknya itu bisa sedikit mengurangi kekesalannya akibat aksi pembajakan itu</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 100</p>
13.	<p>Bulan September 2012 seorang kawan memperkenalkanku ke Fiersa liwat twitter, kala itu fiersa lebih suka berpergian ke laut dan memotret lanskap, namun karena sama-sama hobi berkegiatan alam menjadikan kami jadi lebih cepat akrab dengan sering membahas tempat-tempat indah.</p>	<p>BPK/MML/Prem, 2021: 100</p>

14.	Pertemuan tak terduga dan sebuah kebetulan tak terencana ini menjadi obrolan panjang hingga kuketahui sedikit tentang agan	BPK/MML/Prem, 2021: 109
15.	“ Kau sama aku sahabatan, aku rela korbankan banyak hal tapi kalau aku kena susany, kau kabur, “ Badok bercanda warung menjadi penuh tawa, menghangatkan tengah malam yang senyap	BPK/MML/Prem, 2021: 112
16.	Kami pun menjelaskan rencana panjang yang sudah kami rancang sehingga tak bisa terlalu lama di sibayak. Kalau saja kami berjumpa beberapa waktu lebih awal mungkin kami bisa lebih lama lagi mengobrol dengan mereka berdua.	BPK/MML/Prem, 2021: 113
17.	Wajar saja, karena ternyata Nebo sedang menjalani program studi magister budaya di sebuah universitas di Solo. Sudah sering kudengar kalau ada banyak warga negara asing belajar tentang budaya indonesia	BPK/MML/Prem, 2021: 115

18	Pendakian ke gunung sinabung batal. Meskipun sedikit kecea tapi aku tak bisa memaksakan kehendak. Rasa egois tidak boleh mengalahkan apapun	BPK/MML/Prem, 2021: 117
19	Aku sadar, membandingkan dengan kehidupan pada zaman lalu, aku yang hidup di zaman serba ada ini masih saja kurang bersyukur	BPK/MML/Prem, 2021: 121
20	Fiersa menghibur kawan-kawan makkassar yang menjadi penggemar karya-karyanya. Dia memang cukup dikenal di makassar, selain bandung.	BPK/MML/Prem, 2021: 121
21	Aku ngerasa gagal karena gak muncak. Tapi pendakian ngajarin aku untuk mengontrol diri, kalau aku keukeuh banget ngejar puncak, pasti akan aku langgar peraturan petugas itu.	BPK/MML/Prem, 2021: 124
22	Uangku, kan dipake dulu untuk beresin kuliah, meski ragu, tapi keinginan itu terus mendorongku kuat. "Gimana kalau ditargetin aja. Kita kumpulin uang masing-masing sepuluh juta. Kita berangkat tahun depan ada waktu empat bulan kan	BPK/MML/Prem, 2021: 125

	untuk nabung ? kita berangkat tanggal 3 maret	
23	Rencana pendakian kami hamper batal. Namun kawan-kawan lain justru masih tetap merasa yakin dan ingin tetap melanjutkan perjalanan.	BPK/MML/Prem, 2021: 127
24	Meskipun sesekali bertengkar, impian kami tetap pada rencananya keributan. Dan perselisihan hanyalah setitik perjuangan yang harus memang dilalui dan diambil manfaat belakngan.	BPK/MML/Prem, 2021: 134
25.	Tampilan luar itu hanya topeng ilusi. Semakin sering kami bertemu membicarakan persiapan jalan, aku jadi semakin mengenalnya.	BPK/MML/Prem, 2021: 136

Keterangan :

BPK : *Berguru Pada Kelana*

MML : Metode merubah lingkungan

Pengarang : Anisa Prem

Tahun terbit : 2021

Hal : Halaman

4.2. Pembahasan

Data yang telah diperoleh dari penelitian terhadap karya sastra *Berguru Pada Kelana* karya Anisa Prem akan dianalisis dengan menggunakan 3 metode dari teori behavioral approach guna mengetahui perubahan perilaku dari setiap manusia yang terdapat pada karya sastra.

1. Perubahan perilaku manusia dengan metode reaksi berlawanan.

Menurut Guthrei bahwa metode reaksi berlawanan ini manusia merupakan suatu organisme yang selalu mereaksi kepada perangsang tertentu. Jika suatu reaksi terhadap perangsang telah menjadi suatu kebiasaan, maka dengan cara itu kebiasaan bisa diubah dengan menghubungkan

stimulus dengan respons yang berlawanan dan juga reaksi buruk yang sulit dihilangkan. Dapat diketahui dari berbagai data yang telah ditemukan.

Ninis mencatat singkat perjalanan hari ini pada sebuah buku kecil. Kubaca lagi satu per satu daftar destinasi, berharap seluruhnya dapat kusumbang. Meski yang lebih kuharapkan adalah bisa mendapatkan banyak pelajaran dari sebuah perjalanan ini. (BPK/MRB/Prem, 2021: 9)

Kutipan diatas terdapat pada kata ‘ berharap seluruhnya ’ bahwa dalam kutipan tersebut merupakan perilaku manusia yang mempunyai harapan lebih besar dalam dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan berkelana. Ninis nama panggilan yang unik, dari nama asli Anisa prem, beliau yang bertempat tinggal di Bandung bersama ibunya, dan setelah beberapa hari dia memutuskan untuk berkelana bersama sahabat-sahabatnya yang bernama Fiersa

dan Baduy mereka sudah saling kenal setahun yang lalu sedangkan baduy teman sesame komunitas di freediving (selam bebas), dan kegiatan berkelana yang telah direncanakan ini bukan sekedar hanya untuk senang senang saja, tetapi berkelana sambil belajar mengenal dunia luar, juga digunakan pada data berikutnya.

Tak sedikit keluarga dan kawan yang meremehkan rencana perjalananku ini. Untuk apa sih, jalan-jalan? Bagi mereka, aku hanyaberfoya-foya, menghabiskan uang tak jelas, tak berguna (BPK/MRB/Prem, 2021: 9)

Metode reaksi berlawanan terdapat pada kalimat diatas bahwa pemikiran setiap orang jelas mempunyai banyak perbedaan dan juga hal-hal apa yang dilihat belum tentu sama dengan apa yang telah dirasakan. Seperti ‘ Tak sedikit keluarga dan kawan yang meremehkan rencana perjalananku ini ‘ mungkin sebagian orang menilai kalau

jalan jalan hanya menghabiskan uang, seneng seneng dan taka da gunanya, padahal di sisi lain dengan kita keluar jalan-jalan tanpa disengaja banyak ilmu yang didapat disetiap titik perjalanan. Dan juga bisa dibuktikan dengan data berikutnya yaitu

Tapi bagiku, ninis kecil, hal itu bukan sekedar main dan jalan-jalan. Bagiku, keluar dari rumah adalah belajar, apa pun tempatnya. Laut, pasar, jalan raya, warung, atau rumah tetangga. (BPK/MRB/Prem, 2021: 10).

Data ini dijelaskan bahwa pandangan ibu ninis kecil pergi berkelana itu Cuma memikirkan hal hal yang senang saja dan bukan berarti berkelana yang didalamnya sambil bertemu dengan ilmu ilmu baru, tetapi dari pandangan ninis hal itu bukan sekedar hanya untuk bersenang-senang saja tapi keluar rumah adalah belajar, apapun tempatnya baik itu laut, pasar, jalan raya, warung tetangga juga sekalipun karena bisa

ketemu dengan orang baru, tempat baru dan juga pengenalan alam sekitar. Dan setelah melakukan percakapan kemudian ninis bersama dua sahabatnya pun pergi untuk berkelana dan menyusun rapi-rapi jadwal, tetapi dibuktikan bahwa apa yang kita rencanakan kadang tidak sesuai dengan ekspektasi yang ada, seperti pada data berikutnya.

Sebenarnya bagiku, objek air terjun itu biasa saja. Namun terkadang destinasi dan rencana yang telah kita susun akan berubah menjadi sebuah perjalanan (BPK/MRB/Prem, 2021: 27)

Data diatas dijelaskan bahwa menurut ninis beserta dua sahabatnya mereka mendatangi air terjun tetapi bagi mereka itu anggapannya biasa saja, dan ketika kita merencanakan berbagai macam destinasi sebelum jalan-jalan bisa saja berubah dan tidak sesuai dengan apa yang sebelumnya kita rencanakan dengan matang-matang ketika sudah sampai

jadi perilaku ketika apa yang kita rencanakan belum sesuai maka tidak dengan gampangnya menyerah dengan metode berlawanan inilah mari kita ubah menjadi perilaku yang mudah menerima meskipun diluar bayangan,data selanjutnya.

Pengalaman, cerita dan kawan baru adalah hal-hal lain yang kudapat daripada hanya mengejar tujuan. Tak jarang titik tujuan hanya menjadi tempat peristirahatan untuk menuju perjalanan selanjutnya. Bersama kawan selalu ada kesan. Bersama kawan perjalanan adalah tujuan. (BPK/MRB/Prem, 2021: 27)

Berkelana yang memang tidak harus hanya untuk jalan-jalan dan mencari kesenangan saja tetapi berkelana banyak membawa sebuah pengalaman baik itu pengalaman cerita dan mendapat kenalan orang baru, dari situ bisa dijelaskan bahwa ilmu pengetahuan bisa didapatkan kapan saja, bukan yang harus melulu berdiam dikelas secara tidak sadar manusia ketika keluar rumah punya pun sebenarnya sudah mendapat ilmu baru pengalaman baru dari tetangga orang-orang diluar

yang dijumpai, sambil ngobrol dan bertukar cerita. Perilaku setiap manusia untuk mengatasi kejadian tersebut kadang tidak semua orang bisa menerima dengan baik. Data berikutnya

Karena kalau yang kaya hartanya, belum tentu selalu merasa cukup, tapi yang kaya hati, selalu ada rasa syukur dalam hidupnya (BPK/MRB/Prem, 2021: 34)

Data diatas dijelaskan bahwa yang terdapat pada sebuah kata diatas setiap manusia pasti mempunyai perilaku yang berbeda beda antara manusia satu dengan manusia yang lain, dengan adanya teori yang digunakan yaitu ada metode yang bisa ngerubah hal-hal buruk yang tidak selamanya harus disimpan dengan baik, karena kadang suka lalai bahwa manusia hanya melihat dari pandangan duniawi saja atau dari luar, tetapi lupa untuk memandang bagian dalamnya seperti kalimat diatas bahwa manusia yang kaya hati beliau pasti pandai mensyukuri nikmat-nikmat yang telah diberikan kepadanya, selanjutnya data

yang mengutip tentang sebuah perilaku manusia.

“Hati-hati dengan mereka. Kalau dibaikin, mereka malah ngelunjak.” Tentu saja tak langsung kutelan bulat-bulat ucapan itu. Saat mereka mengatakan untuk berhati-hati, aku pun harus hati-hati menyaring semua perkataan yang kudengar, toh, kami bertiga memang harus selalu waspada terhadap apapun dalam perjalanan ini (BPK/MRB/Prem, 2021: 35)

Data tersebut dijelaskan sebagai manusia boleh mempercayai apa yang dibilang manusia lain dan harus menghargai pendapat, omongan dan tuturan yang didapat, tapi sebagai manusia yang bisa ngerti dan tidak semua sesuatu yang didengar langsung dipercaya alangkah baiknya fiersa dan baduy tidak langsung mempercayainya tetapi mereka tetap hati-hati, karena orang yang belum kita kenal tidak semua orang itu mempunyai perilaku jahat atau berbuat yang kurang sopan dengan

kita. Metode reaksi berlawanan ini bisa mengubah perilaku manusia tersebut karena tidak semua manusia memiliki bentuk perilaku yang bisa menyesuaikan dengan berbagai keadaan, ada juga yang mementingkan ego nya sehingga perilaku terhadap manusia lain kurang baik.

Aku hanya merasa harus membahagiakan orang tua dan memberi contoh baik pada adik-adik dengan memberikan nilai yang bagus di sekolah. Aku sadar, aku terbelenggu aku memang harus membahagiakan kedua orang tua, tapi aku jadi lupa membahagiakan diriku sendiri (BPK/MRB/Prem, 2021: 44)

Ketika kita melakukan kegiatan yang didalamnya banyak menemui orang baru pasti juga pengalaman, topik pembicaraan bakal mengikuti dengan siapa lawan kita berbicara dan juga pasti melihat berbagai tingkah laku dari setiap orang, seperti pada data berikut Baduy yang sedang berkelana dengan Ninis/anisa dan Fiersa mereka

menemukan orang baru yaitu Erlita yang pandai menyanyi seusia mereka tetapi Badrun mempunyai rasa bahwa dia harus membahagiakan kedua orang tua dan memberi contoh yang baik terhadap adik-adiknya sehingga lupa untuk membahagiakan diri sendiri. Perilaku tersebut membuktikan bahwa dengan metode arah berlawanan.

Kufoto batu itu dengan harapan suasana hatinya yang sedang kacau itu perlahan pulih, dengan maksud menyampaikan bahwa hidup harus terus maju. Ada puncak-puncak hidup lain yang menunggu. Masa lalu, biarlah menjadi sang guru. (BPK/MRB/Prem, 2021:102)

Bahwa setiap manusia yang hidup di dunia pasti akan merasakan hal yang menjadikan diri mereka bisa berubah entah itu dari lingkungan dari buku pengetahuan ataupun dari hal – hal yang mereka ketahui, dan juga setiap manusia pasti mempunyai banyak

cerita suka maupun duka tentang kehidupannya sendiri dari hal tersebut manusia akan mempunyai rasa yang ingin ngerubah dirinya entah itu jadi baik atau merubah yang awalnya males dan lain – lain bisa menjadi rajin karena menerapkan mindset dalam dirinya.

Aku melihat sekitar, mencari seorang bule yang tidak kutahu apakah dia wanita atau pria. Bodohnya aku juga tidak bertanya pada Bruce ataupun Azadeh. Tapi, untungnya aku bisa dengan cepat menemukan sosok yang kucari. Karena memang tak ada bule lain ditempat itu maka pasti bule yang kulihat adalah yang sedang kucari. (BPK/MRB/Prem, 2021: 107)

Bahwa perilaku manusia bisa perlahan dirubah tetapi tidak boleh merubah dengan cara menyalahkan diri sendiri, karena sejatinya manusia pasti memiliki sifat dan perilaku yang kurang baik, dengan ini metode reaksi berlawanan akan mengubahnya karena hal – hal buruk

dirubah dengan cara menghubungkan antara stimulus dan responnya.

Orang-orang bilang dunia ini sempit. Ternyata kata-kata itu benar adanya tapi, perlu sedikit kutambahkan bahwa dunia akan terasa sempit bagi mereka yang suka berpergian, muak berdiam di tempat, benci keterbatasan ruang gerak dan memilih cara belajar yang berbeda. (BPK/MRB/Prem, 2021: 110)

Kehidupan dalam lingkungan bermasyarakat pasti bersifat sosial, dan pandangan yang dimiliki seseorang pasti sangat berbeda – beda baik itu pandangan positif atau pandangan negative, sebagai manusia juga memiliki perilaku yang berbeda dengan istilah baik itu dari cara nya, kebiasaan sehari-harinya, cara berkomunikasi dan juga acara untuk mendapatkan berbagai pengalaman dari berbagai sudut pandang.

Tokoh dalam data diatas membuktikan “bahwa dunia ini sempit bagi orang-orang yang suka berpergian “karena pandangan tersebut orang yang berpergian itu hanya untuk jalan – jalan padahal dengan menggunakan metode reaksi berlawanan, bahwa manusia bisa merubah perilakunya yang bisa mendapat pengetahuan bukan dari bangku sekolah saja, tetapi dengan berpergian pun bisa mendapat ilmu baru dan juga wawasan pengetahuan yang lebih luas lagi. Setiap manusia juga berhak memberi pendapat dan keputusan kepada manusia lain.

Supaya kalau ada apa-apa di perjalanan suaranya ganjil, kalau di antara dua orang berbeda pendapat, keputusan orang ketiga akan mengunggulkan suara
(BPK/MRB/Prem, 2021: 135)

Pandangan yang dimiliki oleh tokoh Fiersa bertentangan dengan pandangan tokoh Prem, maka dari itu dengan menggunakan

metode reaksi berlawanan bisa mengubah, Fiersa mengajak untuk bertiga bukan alasan dia tidak mau dengan Prem aja, tetapi mengantisipasi jika komunikasi yang dilakukan oleh dua orang ini bertentangan dan tidak bisa menurunkan ego nya masing-masing maka dari pihak ketiga bisa menenangkan dengan memberi sebuah pendapat atau hal-hal yang baik. Sehingga komunikasi nya tidak terus bertentangan antara pendapat dari tokoh kesatu dan tokoh kedua.

Aku jadi antusias dan ikut tegang saat mendengarkan kisahnya. Mereka pernah tertangkap oleh petugas perbatasan Australia karena kegiatan yang illegal itu. (BPK/MRB/Prem, 2021: 142)

Fiersa dan Prem dikawal mendengarkan cerita dari pak haji Anwar dan awak kapal, tentang pekerjaan pak haji Anwar sebelum beliau menjadi menjadi pengantar tamu di kapal yang ditumpangi oleh Prem beserta

teman-teman yang lain. Bahwa pak haji faisal ini dulunya menjadi pemburu teripang hingga ke perairan Australia, sehingga dulu juga pernah ditangkap oleh petugas dari perbatasan Australia karena melakukan kegiatan yang illegal itu, maka data diatas yang diambil yaitu mengubah perilaku dari tokoh dalam cerita bahwa mereka memiliki rasa yang antusiasnya tinggi setelah mendengar cerita dari pak haji Anwar jadi perilaku mereka yang awalnya hanya mengira pak haji Anwar ini hanya pengantar tamu dikawal ternyata dulu juga mempunyai cerita yang sangat sedih dimasa lalu nya.

Tawa riang para gadis nan lugu, senda gurau dan bertukar cerita menghangatkan waktu yang kuhabiskan diatas puncak tebing itu. (BPK/MRB/Prem, 2021: 186)

Fiersa dan Baduy ketika sampai pada puncak batu karang, beliau di datengin oleh

para bocah yang sedang bersenda gurau di puncak batu karang, terus si baduy pun tersenyum mengajak bocah bocah tersebut mereka awalnya malu-malu buat nyamperin. Setelah itu mereka dekat kemudian bersenda gurau, basa-basi biar ada topik yang mereka bicarakan. Sehingga kegiatan yang mereka lakukan jika dihubungkan dengan perilaku metode reaksi berlawanan bisa mengubah seseorang jika berkelana tidak selamanya hanya menghabiskan uang tetapi dengan cara seperti Fiersa dan Baduy mereka bisa kenal dengan orang baru, sehingga bisa bertukar cerita, bertukar pikiran dengan orang yang ada di tempat mereka kunjungi. Tetapi terkadang sebelum kita pergi ke tempat jangan menaruh ekspektasi tinggi tentang tempat yang akan kita kunjungi.

Kami tiba di pantai tanjung pasir,
namun bukannya merasa

senangkarena cita-citaku tercapai,
wajahku menjadi penuh kekecewaan.
(BPK/MRB/Prem, 2021: 203)

Prem bersama sahabatnya pergi ke bunaken, meskipun mereka bertiga ingin mencoba ke pulau siladen tetapi itu tidak terjadi dan tetap memutuskan untuk di bunaken. Mereka diantar bang Wawan menuju pelabuhan manado untuk menyebrang ke bunaken, tetapi ada masalah dengan kapal yang mau mereka bawa untuk menyebrang beruntungnya ada kapal yang mengangkut ikan cakalang akan menuju ke bunaken jadi mereka menumpang dengan membayar biaya perjalananya. Waktu sampai di bunaken ternyata yang mereka lihat diluar ekspetasi mereka karena bunaken yang dalam khayalan indah tetapi sampai sana bibir laut dipenuhi dengan banyaknya sampah-sampah. Sehingga mereka sempat berbicara “inikah, bunaken yang dikenal dunia? “. Data diatas menunjukkan perilaku

manusia mengubah reaksi berlawanan karena kebiasaan manusia yang belum terjun langsung ditempat tapi sudah menaruh harapan yang tinggi, dan novel ini menjelaskan dengan cara tokohnya terjun dan berkelana langsung ke tempat-tempat yang beliau inginkan.

Aku sedang berhadapan dengan seorang anak muda yang sedang belajar bersyukur, atau mungkin dia sudah jauh lebih bersyukur dibandingkandiriku
(BPK/MRB/Prem, 2021: 219)

Perjalanan berikutnya mereka ke melonguane, disana mereka bertiga mendapat kenalan baru bernama Marcus si anak pulau asli talaud bersama 4 temannya, mereka berkenalan akhirnya ngobrol dengan basa-basi dan mereka sedikit dibuat terpuakau dengan kalimat marcus setelah membaca buku yang ada tulisannya “ Hidup tenang dan sukses “ dan buku tersebut bilang bahwa tenang dan sukses itu berbeda

kadang ada orang sukses, kaya, dan harta berlimpah tetapi hidup mereka tidak tentram tetapi ada sebaliknya orang yang biasa saja hidupnya terlihat tentram, dari isi buku tersebut munculah pemikiran bahwa mereka sedang berhadapan dengan seorang anak muda yang sedang belajar bersyukur. Atau mungkin dia sudah jauh lebih bersyukur disbanding diriku.

Banyak dari mereka yang tidak tahu tentang bandung, tapi kuharap rasa ingin tahu mereka

mereka pun akan mencari tahu (BPK/MRB/Prem, 2021: 234)

Tanggal 17 juli 2013 mereka melanjutkan berkelana ke miangas, Baduy mempunyai kenalan dan mendapat nomernya warga asli miangas kemudian mereka melakukan komunikasi dan warga asli miangas tersebut bernama Mus. Dan mereka bertiga bersama Mus menuju pos tentara, dan disana mereka bertemu dengan mahasiswa yang sedang

melaksanakan kkn dari unhas dan pria berpakaian loreng. Kami bertiga juga diperkenalkan bahwa mereka dari luar pulau (bandung) tapi masih satu kesatuan miangas, dan mereka bertiga mempunyai rasa berharap pada orang disekitar miangas yang tidak tahu bandung tetapi segera ingin mencari tahu.

2. Perubahan manusia dengan metode membosankan

Menurut pandangan Guthrei bahwa setiap manusia memiliki perilaku yang tidak semua nya sama dimiliki di berbagai manusia yang lain, maka dari itu ada beberapa data tentang perubahan perilaku berdasarkan karya sastra yang telah dibaca yaitu berjudul *Berguru Pada Kelana* dan di analisis dengan menggunakan metode membosankan. Metode ini yaitu membiarkan sebuah perilaku buruk yang dimiliki manusia

sampai pada akhirnya manusia tersebut memiliki rasa bosan dan ingin mengubahnya dengan yang lebih baik, keinginan untuk berubah muncul sendiri dari keinginan setiap manusia masing-masing. Dapat diketahui bukti dari data berikut ini.

Kami menyusuri pantai. Suasananya sepi pengunjung. Wajar karena bukan akhir pekan, tak ada seorang pun yang berenang hanya tampak beberapa anak kecil bermain di bawah jembatan kecil penyambung pantai dengan kawasan toko cedera mata. Pantai Nampak membosankan karena tak ada pemandangan lain yang menyenangkan. (BPK/MM/Prem, 2021: 20)

Prem bersama 2 sahabatnya telah sampai pada tujuan, mereka sampai di padang pada tanggal 16 april 2013, setelah perjalanan dari lampung. Disana mereka bertiga mempunyai kenalan yang bernama Arfhani Auliadsari yang

menemani mereka selama mereka di padang dan kenal melalui jejaring sosial pertemanan khusus traveler, mereka melakukan perjalanan menggunakan bus untuk sampai di padang, setelah beberapa lama mereka melakukan komunikasi mereka bertiga mempunyai tujuan, yaitu ke Mentawai tetapi tertunda karena Mentawai lagi ada banjir. Kemudian mereka memutuskan untuk pergi ke pantai air manis, tetapi ketika mereka bertiga beserta teman-temannya sampai di pantai air manis, disana terlihat sepi pengunjung dan pantai sangat membosankan untuk dibuat traveling, di sisi lain pantai ini juga bisa dibuat untuk pelajaran karena terdapat beberapa batu ikonik di pinggir pantai yaitu batu maling kundang yang sedang bersimpuh, sehingga mengingatkanku

pada kisahkan yang durhaka kepada bunda.

Ada beberapa tempat arus sungai yang agak deras sehingga kami harus ekstra hati-hati melangkah. Winny sempat lengah dan tercebur hingga setengah badannya basah, tapi bukannya langsung ditolong kami semua malah menertawakannya terlebih dahulu. (BPK/MM/Prem, 2021: 24)

Empat hari mereka di padang menghabiskan waktu dengan anggota organisasi pecinta alam paitua, universitas andalas, dan mereka kenal dengan salah satunya yang bernama Winny, kemudian mengajak ke sebuah air terjun dibelakang kampus yang ditempuh selama dua jam dan mereka bertiga tidak menolak ajakan winny kemudian berangkat menuju air terjun aia tajun limau manis dan melewati sungai di sisi kanan kiri sepanjang jalan. Metode membosankan untuk perubahan perilaku yang ada pada data ini yaitu “ Tapi, bukannya langsung ditolong

kami semua malah menertawakannya terlebih dahulu perilaku yang terjadi bisa dirubah dengan metode membosankan yaitu dengan hal hal buruk yang mereka lakukan “menertawakannya terlebih dahulu “ tetapi sesudah itu beliau menolong winny yang yang tercebur hingga setengah badannya basah.

Aku, Baduy dan Fiersa berjalan paling belakang. Mendadak aku berhenti dan diam, merasakan sesuatu menggelitik jari kiri kakiku kuarahakan senter ke kaki, terkejut seekor pacet menempel dengan mulutnya, aku mencoba tenang tak berteriak. (BPK/MM/Prem, 2021: 25)

Setelah mereka melakukan perjalanan dan menolong Winny kemudian tidak lama mereka meneruskan perjalanan dan mereka ke air terjun, disana bermain dengan percikan air terjun bercampur dengan keringat di tubuh sehingga tidak tahan untuk lama-lama disana, lalu mengabadikan

momen dan menikmati suara air jatuh dengan kecepatan yang tinggi. Kemudian mereka memutuskan untuk pulang dan mereka bertiga berjalan paling belakang tiba-tiba di kaki Prem terdapat binatang pacet dan terkejut ketika melihatnya tetapi perilaku prem yang hanya mencoba untuk tenang tak berteriak dan segera melepaskan pacet dari kakinya. Data tersebut perilaku manusia akan berubah menjadi metode membosankan karena yang awalnya hanya bermain-main tidak menyangka tiba-tiba datanglah seekor hewan dikakinya, sehingga kebiasaan buruk yang ada pada manusia terkadang berteriak minta tolong dengan keras, tetapi perubahan perilaku yang terdapat dalam tokoh ini memilih untuk tenang dan melepaskan pacet tersebut dengan perlahan.

Fiersa menyetujuinya, mukanya sedikit ragu. Mungkin karena kali ini

kami bertiga akan terpisah, melakukan perjalanan masing-masing mungkin dia juga ragu karena harus beranjak sendiri dari weh. Ah dia hanya belum terbiasa sendirian, dia masih merasa bahwa perjalanan ini harus terus dilakukan bersama-sama. (BPK/MM/Prem, 2021: 80)

Tanggal, 05 mei 2013 tokoh diatas melakukan kegiatan berkelana ke pulau Weh, disana mereka bertiga mengelilingi pulau weh dan mereka berhenti di beberapa tempat wisata mulai dari wilayah timur pulau weh, pantai anoi itam, bunker jepang, pantai sumur tiga, sehingga rasanya sudah hafal semua jalur aspal pulau weh. Kemudian fiersa dan Prem pergi ke dermaga yang ada di pulau weh dan baduy tidak mengikuti di sela-sela perjalanan mereka sampailah di dermaga dan fiersa berkomunikasi dua arah dengan prem, Prem sangat betah di sana Cuma bingung tempat tidurnya masak ya tidur di rumah laki-laki, prem pun mempunyai pemikiran yang

kurang enak, sesudah itu fiersa memutuskan untuk balik duluan dari dermaga dan prem masih menikmati keindahan di dermaga tersebut, data tersebut mengubah perubahan dari perilaku yang awalnya mempunyai sifat ragu dan belum terbiasa sendirian, dengan adanya kegiatan berkelana ini menjadikan perilaku yang awalnya mempunyai rasa ragu, takut dan lainnya. Sehingga pas melewati nya jadi semakin yakin.

Kalaupun nanti kamu gak sampai puncak, gak apa-apa kok kamu akan menemukan hal lain tak terduga daripada sekedar sampai ke puncak di atas sana. Kamu akan menemukan diri kamu sendiri. Aku teringat pengalamanku sendiri (BPK/MM/Prem, 2021: 124)

Perjalanan mereka berlanjut ke kepulauan selayar, pada tanggal 31 mei 2013. Pertengkaran yang sangat kecil tidak berbobot terkadang sangat mengganggu perjalanan mereka bertiga. Mungkin sedang

lelah dengan perjalanan ini, tapi tidak mengakui atau sedang hanya merindukan untuk pulang tetapi berkelana ini sudah jauh untuk dijangkaunya. Memang dari awal perjalanan tidak ada yang sempurna tapi terlintas dipikiran mungkin prosesnya selama berkelana akan mulus-mulus saja tetapi ternyata butuh untuk diuji, dikuatkan dengan berbagai kendala, maka dari itu perlunya perubahan perilaku selama mereka berkelana membawa banyak pengetahuan dan pengalaman baik itu buruk ataupun yang baik.

Orang-orang benar harus banyak belajar pada masyarakat adat dalam memperlakukan hutan. Alam butuh lebih banyak generasi pejuang bumi dibandingkan mereka yang memanfaatkannya tanpa batasan.(BPK/MM/Prem,2021:159)

Sesampai di bulukumba mereka harus beradaptasi dengan lingkungan yang ada

disekitar, seperti pada umumnya kalau ada kematian pasti keluarganya memaki baju khas suku kajang karena itu pertanda beliau sedang berduka cita tetapi mereka belum mengerti mala ingin mengajaknya untuk berfoto setelah mereka tahu bahwa itu pertanda sedang berduka cita. Dalam hati berkata “bagaimana sih. Sedang berduka malah diajak foto bersama? Sesudah itu mereka mengenali adat ammatoa disana mereka menjumpai orang dewasa mengenakan pakaian serba hitam berjalan tanpa alas kaki dan beberapa anak kecil memakai pakaian biasa tanpa kain hitam. Setelah mereka banyak belajar ilmu baru mulai dari adatnya, cara berpakaian gaya bicaranya, kebiasaanya sehari-hari kemudian mereka juga mengetahui tentang alam yang ada di desa tersebut bahwa orang-orang disana harus benar-benar belajar pada masyarakat adat yang

memperlakukan hutan bahwa alam ini butuh banyak generasi pejuang bumi dibandingkan mereka yang memanfaatkan tanpa adanya batasan.

Oleh-oleh memang tak selalu berupa benda, bisa juga berupa cerita dan juga luka fisik yang konyol dan bodoh ketika kelak di ingat ingat. (BPK/MM/Prem, 2021: 222)

Perilaku tokoh dalam data dianalisis dengan menggunakan metode membosankan, karena setiap orang yang melakukan kegiatan berkomunikasi, berkelana, mencari pengetahuan dan mendapat kenalan baru dapat mengubah sifat dan perilaku setiap individu tetapi kadang juga tergantung lingkungan tempat tinggalnya, seperti apa yang dikatakan oleh Prem bahwa selama berkelana pasti membawa oleh-oleh tapi tidak semua oleh-oleh itu berbentuk benda tetapi bisa juga ilmu baru yang didapat baik itu berupa cerita, luka

fisik, dan tingkah laku yang konyol dan bodoh sehingga bisa dibuat cerita untuk anak cucu nya beserta keluarganya. Berkelana juga termasuk belajar bagi manusia.

3. Perubahan manusia dengan menggunakan metode mengubah lingkungan

Data tentang perubahan perilaku berdasarkan karya sastra yang telah dibaca yaitu berjudul *Berguru Pada Kelana* dan di analisis dengan menggunakan metode mengubah lingkungan. Terdapat data-data tentang perubahan perilaku manusia dan di analisis dengan menggunakan metode menurut pandangan guthrei.

Aku jadi teringat dengan wajah ibu yang menangis ketika melepasku pergi berkelana. Sungguh masih teringat jelas itu beberapa hari yang lalu terjadi. Apakah aku anak yang

durhaka? Doa apa yang ibu kirim pada tuhan karena sikapku yang menyakitinya? (BPK/MML/Prem, 2021: 20)

Perubahan perilaku yang terjadi pada permasalahan diatas tokoh prem setelah melihat batu maling kundang yang terdapat di pantai air manis langsung seketika teringat kepada sang ibunya yang sedang menangis ketika sang ibu melepas anaknya pergi berkelana, seketika itu prem mempunyai pikiran “ doa apa yang ibu kirim pada tuhan karena sikapku yang menyakitinya “. Dan teringat belum memberi kabar kepada ibunya kemudian beliau mengirim pesan singkat kepada ibunya melalui telepon genggam dan berbicara dengan dirinya sendiri bahwa harus lebih sering berkabar pada ibunya, dan memberitahu bahwa dia selama berkelana baik-baik saja.

Semua penonton ikut bernyanyi dan menari dengan riang, aku hanya berdiri di belakang kerumunan, bisa

merasakan percik keceriaan saat menontonnya. (BPK/MMLPrem, 2021: 31)

Bukittinggi pada malam hari yang sedang menggelar atraksi kesenian rakyat, dan mempertunjukkan tarian dari khas minang. Acara berlangsung meriah dan semua orang ikut bernyanyi dengan suasana yang riang gembira. Nini dan 2 temannya hanya bisa berdiri dibelakang kerumun, melihat wajah seniman dan penonton yang berbahagia, sehingga 3 tokoh ikut merasakan suasana yang senang meskipun tidak tahu apa arti dari nyanyian tersebut karena dibawakan dalam Bahasa setempat yang kadang memutar lagu daerah kadang juga memutar lagu dangdut, banyak pasangan yang berdansa dan berputar-putar lincah, aneh tapi merasa girang.

Malam ini bukit tinggi membuktikan kepadaku bahwa bahagia tak perlu kaya raya dan serba ada hanya perlu saling berbagi, saling menularkan kebahagiaan dan keceriaan. (BPK/MML/Prem, 2021: 31

Bukittinggi memberi pelajaran bagi mereka bertiga saat berkelana bahwa setiap manusia pasti menginginkan untuk bahagia, tetapi sebagian orang mengira kebahagiaan itu harus tentang hal-hal yang mewah padahal bahagia tidak melulu tentang begitu, dan bisa dibuktikan langsung di acara kesenian rakyat yang digelar di bukittinggi karena adanya kebersamaan, kekompakan, saling menularkan kebahagiaan juga termasuk bahagia yang tidak semua orang juga merasakan.

Tak lama kemudian dia berbicara dengan Bahasa yang tak ku mengerti, ya dia berbicara dalam Bahasa nias. Aku terbelalak sambil sedikit nyengir dan menggangukanguk kecil

karena sudah terlanjur duduk di sebelah ibu itu, kulanjutkan sajabercakapan membingungkan itu dengan Bahasa tubuh. (BPK/MML/Prem. 2021: 40).

Mereka menyelam sehabis itu jalan-jalan menyusuri bibir pantai sorake dari arah penginapan, di sepanjang jalan mereka melihat beberapa rumah panggung yang masih terbuat dari kayu, dan juga menikmati siang sampai pada akhirnya bertemu dengan seorang ibu yang sedang beristirahat dibawah pohon kelapa, beliau Nampak lelah, keringat menghiasi wajahnya, kemudian saya bertanya kepada ibu tersebut, beliau membalas dengan senyum dan berbicara dengan Bahasa yang tak ku mengerti Karena menggunakan Bahasa nias. Aku terbelalak sambil sedikit nyengir dan mengangguk-angguk kecil. Lalu ninis mengajak ibu tersebut untu foto, dan kuakhiri percakapan dengannya, sang ibu tersenyum melepas kepergianku.

Aku memang suka sekali olahraga, tapi tidak semua jenis olahraga kuminati. Aku tidak terlalu suka olahraga yang menggunakan bola, sampai akhirnya waktu mempertemukanku dengan hutan dan gunung. (BPK/MML/Prem, 2021: 44)

Ninis/Anisa prem menceritakan bahwa dia sangat suka dengan olahraga tetapi tidak semua olahraga yang diminati dan tidak suka olahraga yang menggunakan bola, sampai pada akhirnya seiring berjalannya waktu dipertemukan dengan sebuah hutan dan gunung, disitulah muncul ide untuk melakukan kegiatan yang disebut dengan berkelana serta mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan juga mengajak dua temannya bernama fiersa dan baduy.

Bukankah contoh baik itu bukan hanya tentang akademis? Bukankah contoh baik itu adalah akhlak dan

teladan yang baik? Bagaimana aku bisa memberi contoh baik jika ayah dan ibu saja tidak mencontohkan terlebih dahulu. (BPK/MML/Prem, 2021: 45)

Banyak berbagai cara yang didapatkan setiap manusia untuk bisa bertemu dengan hal-hal yang baik dan hal-hal baik tidak hanya berfokus di bidang akademis, perilaku manusia jika hanya dipertemukan dengan hal yang akademis sangat kurang, karena percuma kalau akademisnya tinggi tetapi akhlaq nya kurang, teladannya kurang. Jadi manusia selain butuh akademis perilakunya juga sangat penting dikarenakan setiap masing-masing manusia kadang ada beberapa yang memandang bahwa manusia itu hebat karena pintar tetapi suka lupa ke hal-hal yang bagaimana sifat nya, perilakunya, gaya bicaranya sehari-hari jika melakukan komunikasi sesama

antar manusia. Seperti data diatas Baduy bilang bahwa kedua orang tua nya tidak memberi contoh yang baik lalu bagaimana baduy harus bisa mempunyai itu dan diterapkan pada diri sendiri, dengan ini perubahan baduy akan ditemukan dengan cara merubah menggunakan metode yang mengubah lingkungan, karena metode ini memisahkan hubungan yang kurang baik dan itu disebabkan karena manusia nya sendiri dan juga dirubah dengan caranya sendiri, bagaimana itu dirubah dengan cara manusia untuk menjadi baik tanpa harus menunggu dapat arahan dari manusia yang lain.

Bagiku guru adalah siapapun yang mengajariku banyak hal. Alam adalah guruku, perjalanan adalah guruku. Sejak saat itu aku punya keinginan kuat untuk terus melakukan perjalanan. Mencari ruang belajar yang lain entah seperti

apa caranya. (BPK/MML/Prem, 2021: 47)

Guru dalam kehidupan banyak ditemukan dengan cara yang lain, guru bukan yang mengajar setiap pagi hingga sore diruangan kelas saja tetapi guru dalam kehidupan yang kita dapat yaitu dengan cara seperti tokoh di atas melakukan kegiatan perjalanan jauh atau berkelana, maka dari itu selama perjalanan pasti banyak menemukan hal-hal baru seperti keindahan alam disetiap pulau, orang-orang baru, adat yang berbeda, dan juga bisa langsung mengetahui karena bukan hanya membaca dari cerita saja, tetapi langsung ke tempat dimana yang mereka inginkan, tetapi di sisi lain perjalanan mereka meskipun jauh sangat banyak untuk mengumpulkan ilmu pengetahuan baru yang

sebelumnya tidak mereka dapat. Ketika kegiatan berkelana ini berlangsung disitu nanti akan mengetahui juga sifat yang ada pada diri kita sendiri jika jauh dari rumah perilaku kita dalam menanggapi sebuah masalah sepele ketika kita tengah berada dalam perjalanan. Sebagaimana perilaku manusia dapat dirubah dengan menggunakan metode mengubah lingkungan.

Batu yang selama ini hanya bisa kupegang sebatas jari pada selembar uang kertas, kini tepat ada di depan mataku, bisa kusentuh langsung dengan jemariku sendiri. Itulah fahombo atau hombo batu. (BPK/MML/Prem, 2021: 51)

Prem dan 2 sahabatnya tengah berada di kepulauan nias disana mereka banyak menemukan hal-hal baru yang sebelumnya tidak mereka temukan di

tempat tinggalnya yaitu bandung, dan ketika mereka disana ada orang yang meninggal sehingga mereka menunggu sebentar untuk bertemu dengan kepala desa kepulauan nias, sesudah beberapa lama mereka bertemu dengan kepala desa dan melakukan komunikasi sehingga selang beberapa waktu lamanya akhirnya mereka memutuskan untuk jalan-jalan disekitar sana dan orang di sekitar mereka ketika melihat mereka lewat pandangan warga sekitar mendeteksi apakah prem dan 2 orang temannya orang asli sana atau pendatang, data itu bisa mengubah manusia dengan cara berfikir buruk tetapi bisa mencari jalan keluar untuk menjadi hal yang baik, sesudah itu mereka menemukan batu ikonik yang tak mungkin hilang dar pandangan mata, ternyata batu tersebut biasanya

terdapat pada selebar uang kertas sehingga fiersa belum bisa percaya bahwa dirinya sampai pada tempat tersebut dan bisa langsung menyentuh uang tersebut padahal biasanya hanya bisa melihat dari gambar yang ada pada selebar mata uang.

Bang iman seorang ayah tiga anak, mempersilahkan kami bertiga menginap dirumahnya, dulunya bang iman adalah juga seorang penjelajah yang sering melakukan perjalanan keliling eropa. (BPK/MML/Prem, 2021: 52)

Saat mereka tengah berada di kepulauan nias, mereka bertiga ditawarkan untuk menginap di rumah bang iman seorang ayah yang memiliki tiga anak, kemudian mereka menginap disitu. Bang iman ini warga asli kepulauan nias dulunya bang iman adalah seorang penjelajah yang sering

melakukan perjalanan untuk berkekeliling di eropa, sehingga mereka mendapat berbagai banyak cerita dari ang iman, dan berkat bantuan bang iman mereka akhirnya bisa menginap dan tinggal di omo hada.

Museum tsunami menyimpan semua kenangan tentang peristiwa tsunami aceh tahun 2004 silam. Melihat foto-foto pascatsunami membuatku merasa kerdil sebagai manusia. Karena kekuatan alam sungguh luar biasa, manusia kecil dengan kesombongannya yang besar mampu tersapu dengan mudah oleh terjangan ombak tsunami. (BPK/MML/Prem, 2021: 98)

Tanggal 12 mei 2013 mereka sampai di sabang, disana mereka menuju ke museum tsunami aceh tetapi sebelum itu fiersa menjemput kawannya yang bersanama Asra dan Surge dari pelabuhan ulee lheue. Setelah itu mereka semua meunuju ke tempat museum tersebut ketika sampai di

museum mendapat kenalan orang baru yang bernama Aiyub, Lan, Laey, Rinal dan Edy, meskipun keadaan museum disana sudah sangat sepi tetapi keberadaan Prem dan Fiersa yang mencolok menjadi pusat perhatian para pengunjung yang lain. Prem yang masih menggedong ranselnya dengan aurat tak tertutup dan Fiersa yang dekil dengan aurat setengah terbuka dan rambut gondrong terurai bisa menjadikan kami sasaran empuk polisi syariah. Didalam museum tsunami menyimpan banyak kenangan 2004 silam, foto-foto didalamnya membuat manusia merasa kerdil dengan kekuatan alam yang sungguh luar biasa, untuk apa jika menjadi manusia yang sombong sehingga kapanpun jika alam yang berkehendak bisa menerjang dengan sekali ombak tsunami.

“Anjir twitter dibajak, lah “ Suara fiersa membuat suasana menjadi hening seketika ditengah obrolan kami yang seru wajahnya mendadak murung, sikapnya dingin, dan dongkol sambil mengotak-atik hapenya.

(BPK/MML/Prem, 2021: 99)

Perilaku fiersa yang bisa merusak suasana, apalagi mereka sedang berkumpul banyak orang data yang ditemukan diatas cara mengatasinya dengan teori perubahan perilaku yang metode mengubah lingkungan karena sifat perilaku manusia terkadang kalau tidak dengan kepekaan dirinya sendiri itu akan kerasa sulit dan mungkin saja bisa menjadi tekanan bagi perilaku yang mau dirubah karena akibat dorongan orang lain bukan dari kehendak dirinya sendiri.

Pada akhirnya, fiersa membuat akun baru dan tampaknya itu bisa sedikit mengurangi kekesalannya akibat

aksi pembajakan itu.
(BPK/MML/Prem, 2021: 100)

Akibat dari emosional dalam dirinya yang tidak terkontrol sehingga menjadikan emosi dan perilaku yang kurang baik, dengan adanya metode mengubah lingkungan dalam data sebelumnya, dilanjutkan dengan data yang sekarang dan fiersa pun membuat akun baru karena hal itu akan sedikit bisa mengurangi kekesalannya dengan aksi pembajakan yang terjadi dengan akun twiternya, kemudian perilaku fiersa yang awalnya timbul dari dalam dirinya tanpa disadari karena ego, kemudian sekarang dengan data yang ini akhirnya bisa dirubah dengan cara lain dan itu bisa membuat fiersa tidak lagi sangat kesal seperti perilakunya dalam data sebelumnya.

Bulan September 2012 seorang kawan memperkenalkanku ke fiersa liwat twitter, kala itu fiersa lebih suka berpergian ke laut dan memotret lanskap. Namun karena sama-sama hobi berkegiatan alam menjadikan kami jadi lebih cepat akrab dengan sering membahas tempat-tempat indah. (BPK/MML/Prem, 2021: 100)

Mereka berkelana singgah ke tempat semua dibantu karena mereka rajin mencari-cari tempat di twitternya kemudian kenal dengan kawan di sosmednya sehingga mereka saling kenal, dulunya Fiersa lebih suka berpergian ke laut dan memotret lanskap, setelah mengenal Prem dan karena sering melihat twitter, mempunyai kenalan baru hingga akhirnya mempunyai hobi berkegiatan alam dengan menyimpan harap dapat kami sambangi satu per satu suatu hari nanti. Saking sudah akrab baru

beberapa hari dia sudah menceritakan sebagian kehidupan pribadinya, mulai dari karirnya didunia music dan tentang keluarga, hingga wajah antusiasnya yang berubah murung karena berkisah tentang asmara.

